



**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)  
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO  
TAHUN 2023**



**PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO**  
Jalan Cicendo No. 4 Bandung - 40117, Telepon (022)-4231280/81 Faksimile (022)-4201962  
Website : [www.cicendoeyehospital.org](http://www.cicendoeyehospital.org)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) PMN Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2023 ini dapat tersusun.

Rencana Kinerja Tahunan rumah sakit merupakan rencana kinerja tahunan yang meliputi realisasi kinerja tahun 2022 dan rencana kinerja tahun 2023 serta realisasi pendapatan dan belanja tahun 2022 dan target pendapatan dan belanja tahun 2023 yang terkait dengan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan tahun 2023.

Diharapkan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 rumah sakit ini merupakan acuan bagi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan kinerja PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun Anggaran 2023.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Kinerja Tahunan ini. Semoga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, 30 Desember 2022

Direktur Utama,  
  
dr. Irayanti, SpM(K), MARS.  
NIP.196201231989012001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Gambaran Umum .....	1
B. Visi dan Misi Rumah Sakit Mata Cicendo .....	2
C. Tata Nilai Rumah Sakit Mata Cicendo .....	2
D. Tantanga Strategis .....	4
E. Patok Duga (Benchmark) .....	4
F. Peta Strategi .....	5
G. Struktur Organisasi .....	6
BAB II KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2022 .....	11
A. Gambaran Kondisi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo .....	11
B. Pencapaian Kinerja Tahun 2022 .....	12
C. Sumber Daya Manusia (SDM) .....	13
D. Sumber Dana .....	14
E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana .....	14
BAB III RENCANA KERJA TAHUN 2023 .....	17
A. Perspektif, Sasaran Strategis dan KPI Rumah Sakit Mata Cicendo .....	17
B. Rencana Kinerja Tahunan .....	21
C. Rencana Kegiatan Tahun 2023 .....	24
D. Pendapatan dan Belanja Agregat .....	27
BAB IV PENUTUP .....	29
A. Kesimpulan .....	29
B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian .....	30



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Pada awal berdirinya Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo bernama *Koningen Wilhelmina Gasthuis voor Ooglijders* yang berkedudukan di Jl. Cicendo No. 4 Bandung diresmikan oleh Gubernur Jenderal J.B Van Heutsz pada tanggal 3 Januari 1909 dengan Direktur pertamanya dr. CHA Westhoff. Baru pada tahun 1980 berubah menjadi Rumah Sakit Mata Tjitjendo.

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung merupakan Rumah Sakit Khusus Mata milik Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 104 unit pada tanggal 15 Januari 2007 telah ditetapkan menjadi Rumah Sakit Khusus Mata kelas A Pendidikan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/Per/I/2007.

Pada tahun 2005 Pemerintah RI menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo ditetapkan menjadi salah satu rumah sakit yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007.

Sebagai rumah sakit khusus mata, maka pada tahun 2009 Menteri Kesehatan RI dengan surat Keputusan Nomor 059/MenKes/SK/I/2009 tanggal 16 Januari 2009, ditetapkanlah Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Pusat Mata Nasional (PMN). Dengan demikian dalam melaksanakan pelayanannya, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan mata secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan disamping kegiatan pendidikan, pelatihan, pengkajian, penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan mata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan status rumah sakit dari PNBPN menjadi BLU dimaksudkan agar rumah sakit dapat mewujudkan pelayanan

kesehatan yang profesional, efektif dan efisien kepada masyarakat, serta pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel berupa keleluasan penerapan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang dikelola secara efisien, efektif dan ekonomis melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat dengan tanpa mengutamakan mencari keuntungan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun secara terencana, jelas dan layak baik dari segi penerimaan maupun pembelanjaan berdasarkan target kinerja dan sasaran yang akan dicapai selama 1 (satu) tahun sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2020 – 2024.

## **B. Visi dan Misi Rumah Sakit Mata Cicendo**

### **1. Visi Rumah Sakit**

Rumusan Visi PMN RS. Mata Cicendo adalah :

***“To Be Excellent Eye Care”***

### **2. Misi Rumah Sakit**

Tujuan Strategis (Misi) PMN RS Mata Cicendo adalah :

***Eye Care for Everyone Seeing Better World***

- **Eye care:**

Memberikan pelayanan kesehatan mata

- **For everyone:**

Pelayanan yang tidak diskriminatif, kepada seluruh warga masyarakat

- **Better world:**

Melihat dunia dengan lebih baik

## **C. Tata Nilai Rumah Sakit Mata Cicendo**

Dalam rangka kelancaran melakukan misi untuk mewujudkan Visi maka Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menganut nilai-nilai sebagai berikut:

### 1. Visioner

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung senantiasa memiliki pandangan ke depan dan cita-cita luhur untuk menjadi pribadi yang unggul, mampu memenuhi harapan orang lain dan

memiliki keyakinan serta kemampuan mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Perilaku utama : Inovatif dan Kreatif

*Do* : Mengikuti perkembangan teknologi.

*Don't* : Puas diri dengan keadaan sekarang.

## 2. Integritas

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung secara konsisten bekerja dengan jujur, tertib, teliti dan disiplin, demi menjaga kredibilitas institusi dan kehormatan dirinya sebagai pegawai yang memiliki martabat dan harga diri.

Perilaku utama : Jujur, Amanah, Bertanggung jawab

*Do* : Selalu berkata benar

*Don't* : Berbohong

## 3. Proaktif

Selalu peka dan aktif untuk mengidentifikasi akan kebutuhan pelanggan/pasien sesuai perkembangan jaman.

Perilaku Utama : Memiliki empati, cepat tanggap terhadap keluhan dan permasalahan pelanggan, untuk dapat memberikan solusi terbaik pada setiap keluhan pasien serta mampu memetakan apa yang harus disikapi, dilakukan sekarang untuk masa depan.

## 4. Inovatif

Selalu mempunyai ide/gagasan baru dan berorientasi untuk memberikan solusi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan pasien serta berorientasi terhadap kemajuan institusi

Perilaku Utama : Tidak pasif dalam menyikapi permasalahan atau hambatan yang dihadapi serta mampu mengkreasikan sumber daya yang dimiliki baik secara pribadi maupun institusi untuk hasil yang optimal.

## 5. Profesional

Berkomitmen untuk bekerja tuntas, cerdas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab

Perilaku Utama : Kompeten, bersemangat, realitis, bertanggung jawab, selalu memberikan solusi dan hasil terbaik.

## 6. Istiqomah

Bersikap sabar, lurus, jujur, bijaksana serta teguh pendirian sesuai aturan dan tuntunan hidupnya

Perilaku Utama : Mempunyai pendirian dalam menyikapi segala

hambatan, masalah yang dihadapi, dapat membuat keputusan secara bijaksana dengan sabar, penuh cinta kasih dengan mengutamakan kepuasan pelanggan/ pasien

#### **D. Tantangan Strategis**

Memperhatikan dinamika tuntutan *stakeholders* kunci dan informasi dari *benchmark*, maka tantangan strategis yang akan dihadapi oleh PMN RS Mata Cicendo untuk periode tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

1. Penguatan peran PMN RS Mata Cicendo sebaga Pusat Mata Nasional yang mengampu pertumbuhan rujukan wilayah (lintas propinsi).
2. Penguatan layanan unggulan *Advanced Diabetic Retina Services* dan pengembangan layanan lainnya.
3. Penguatan kemampuan penelitian kesehatan mata serta publikasinya.
4. Penguatan SDM sesuai dengan kompetensinya.
5. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana sesuai rencana induk rumah sakit berkelas dunia.
6. Peningkatan kesejahteraan SDM yang berkeadilan dan pengembangan karier yang sehat.
7. Belum terintegrasinya proses bisnis dengan data dan informasi yang terpadu.

#### **E. Benchmark**

Untuk mencapai Misi dan Visi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, maka diperlukan adanya suatu institusi pelayanan mata sejenis yang telah memiliki proses dan pencapaian yang sangat tinggi sehingga dapat merupakan salah satu gambaran yang lebih jelas untuk mencapai tujuan. Institusi *benchmark* PMN RS Mata Cicendo adalah *LV Prasad Eye Institute Hyderabad* India dan institusi lain yang dianggap perlu.

*LV Prasad Eye Institute Hyderabad* India adalah sebuah lembaga pelayanan kesehatan mata komprehensif yang berstandar internasional, yang telah ditunjuk oleh badan kesehatan dunia *World Health Organization* sebagai *WHO Collaborating Centre* untuk pencegahan kebutaan dunia yang memiliki sumberdaya manusia dengan tingkat kompetensi internasional, standar pelayanan yang sangat tinggi serta

memiliki sangat banyak kegiatan penelitian dan pelatihan untuk berbagai profesi yang terlibat dalam pelayanan kesehatan mata.

Beberapa alasan bahwa Institusi tersebut terpilih menjadi acuan *benchmark* PMN RS Mata Cicendo dikarenakan institusi tersebut merupakan :

1. Lembaga pelayanan kesehatan mata komprehensif yang berstandar internasional.
2. Lembaga yang ditunjuk oleh badan kesehatan dunia *World Health Organization* sebagai WHO Collaborating Centre untuk pencegahan kebutaan dunia.
3. Lembaga yang memiliki sumber daya manusia dengan tingkat kompetensi internasional.
4. Lembaga yang memiliki budaya kerja yang sangat baik.
5. Lembaga yang memiliki standar pelayanan yang tinggi.
6. Lembaga yang memiliki banyak kegiatan penelitian dan pelatihan untuk berbagai profesi yang terlibat dalam pelayanan kesehatan mata.

#### **F. Peta Strategi**

Berdasarkan hasil analisa posisi bersaing dan analisa TOWS, maka dapat disusun peta strategi. Dalam buku ini, peta strategi menggambarkan jalinan hubungan sebab dan akibat atas berbagai sasaran strategis pada 4 (empat) perspektif, yakni perspektif *stakeholders*, perspektif proses bisnis, perspektif *learning & growth*, dan perspektif finansial. Peta strategi yang disusun diadaptasi dari pendekatan *Balanced Scorecard*. peta strategi PMN RS Mata Cicendo untuk kurun waktu tahun 2020 – 2024.

Peta strategi PMN RS. Mata Cicendo periode tahun 2020 – 2024 disusun atas 10 (sepuluh) jenis sasaran strategis yang dikembangkan berdasarkan pada analisa TOWS sebagai berikut :

1. Meningkatkan kepuasan *stakeholders*.
2. Mewujudkan pendidikan yang terintegrasi
3. Menyelenggarakan pelayanan yang bermutu
4. Menghasilkan penelitian yang Inovatif
5. Membangun budaya *quality first*
6. Membangun sarana prasarana yang handal
7. Meningkatkan kompetensi SDM

8. Meningkatkan revenue
9. Meningkatkan efisiensi
10. Menjamin ketersediaan anggaran

#### **G. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, mempunyai susunan organisasi terdiri dari :

1. Direktur Utama
2. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang
3. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian
4. Direktorat Keuangan dan BMN
5. Direktorat Perencanaan dan Umum
6. Unit-Unit Non Struktural

Susunan Unit-unit dalam organisasi sebagai berikut :

1. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang terdiri dari :
  - a. Kelompok Substansi Pelayanan Medik dan Keperawatan
    - 1) Sub Kelompok Substansi Pelayanan Medik
    - 2) Sub Kelompok Substansi Pelayanan Keperawatan
  - b. Kelompok Substansi Pelayanan Penunjang
    - 1) Sub Kelompok Substansi Penunjang Medik
    - 2) Sub Kelompok Substansi Penunjang Non Medik
  - c. Instalasi :
    - 1) Instalasi Rawat Jalan
    - 2) Instalasi Rawat Inap
    - 3) Instalasi Eksekutif
    - 4) Instalasi Day Care
    - 5) Instalasi Gawat Darurat
    - 6) Instalasi Kamar Bedah
      - Sub Instalasi Anestesi
    - 7) Instalasi Rekam Medis
    - 8) Instalasi Farmasi
    - 9) Instalasi Penunjang
    - 10) Instalasi Laboratorium Terpadu
    - 11) Instalasi Gizi
    - 12) Instalasi Optik
2. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdiri dari :

- a. Kelompok Substansi SDM
    - 1) Sub Kelompok Substansi Administrasi SDM
    - 2) Sub Kelompok Substansi Pengembangan SDM
  - b. Kelompok Substansi Pendidikan dan Penelitian
    - 1) Sub Kelompok Substansi Pendidikan dan Pelatihan
    - 2) Sub Kelompok Substansi Penelitian dan Pengembangan
  - c. Instalasi :
    - 1) Instalasi Riset Kebijakan Kesehatan Mata
    - 2) Instalasi Oftalmologi Komunitas
3. Direktorat Keuangan dan BMN terdiri dari :
- a. Kelompok Substansi Anggaran
    - 1) Sub Kelompok Substansi Penyusunan dan Evaluasi Anggaran
    - 2) Sub Kelompok Substansi Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran
  - b. Kelompok Substansi Akuntansi dan BMN
    - 1) Sub Kelompok Substansi Akuntansi
    - 2) Sub Kelompok Substansi Pengelolaan BMN
  - c. Instalasi :
    - 1) Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Klaim
      - Sub Instalasi Administrasi Pasien
4. Direktorat Perencanaan dan Umum terdiri dari :
- a. Kelompok Substansi Perencanaan dan Evaluasi
    - 1) Sub Kelompok Substansi Perencanaan Program
    - 2) Sub Kelompok Substansi Evaluasi dan Pelaporan
  - b. Kelompok Substansi Organisasi dan Umum
    - 1) Sub Kelompok Substansi Hukum, Organisasi dan Humas
    - 2) Sub Kelompok Substansi Umum
  - c. Instalasi :
    - 1) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit/IPSRS
    - 2) Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3RS
      - Sub Instalasi K3RS
    - 3) Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran
    - 4) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu
    - 5) Instalasi SIMRS
  - d. Unit Layanan Pengadaan
5. Komite terdiri dari :

- a. Komite Medik  
Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun standar pelayanan medis, pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis, hak klinis khusus kepada Staf Medis Fungsional, program pelayanan
  - b. Komite Etik dan Hukum  
Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan medicoelikolegal dan etik pelayanan rumah sakit, penyelesaian masalah etik kedokteran, etik rumah sakit, serta pelanggaran terhadap kode etik pelayanan rumah sakit, pemeliharaan etika penyelenggaraan fungsi rumah sakit, kebijakan yang terkait dengan “ Hospital By.Laws “ serta Medical Staff By Laws “ gugus tugas bantuan hukum dalam penanganan masalah hukum di rumah sakit.
  - c. Komite Mutu Rumah Sakit  
Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis
  - d. Komite Keperawatan  
Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan hak khusus kepada Staf Perawat Fungsional
  - e. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)  
Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program Pengendalian Penyakit Infeksi
  - f. Komite Etik Penelitian Kesehatan  
Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program Etik Penelitian
6. Satuan Pemeriksa Internal (SPI)  
Satuan Pemeriksa Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama sebagai satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pemeriksaan internal rumah sakit.

## 7. Susunan Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/750/2022, tanggal 22 Februari 2022 tentang Dewan Pengawas RS. Mata Cicendo, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS

Anggota : 1. Prof. DR. dr. Tjahyono Darminto Gondhowiardjo, SpM(K)  
2. Setiaji, ST, M.Si  
3. Agung Yulianta  
4. *Ex Officio* Kakanwil DJPb Prov. Jawa Barat

Sekretaris : Ballada Santi, SKM, MKM

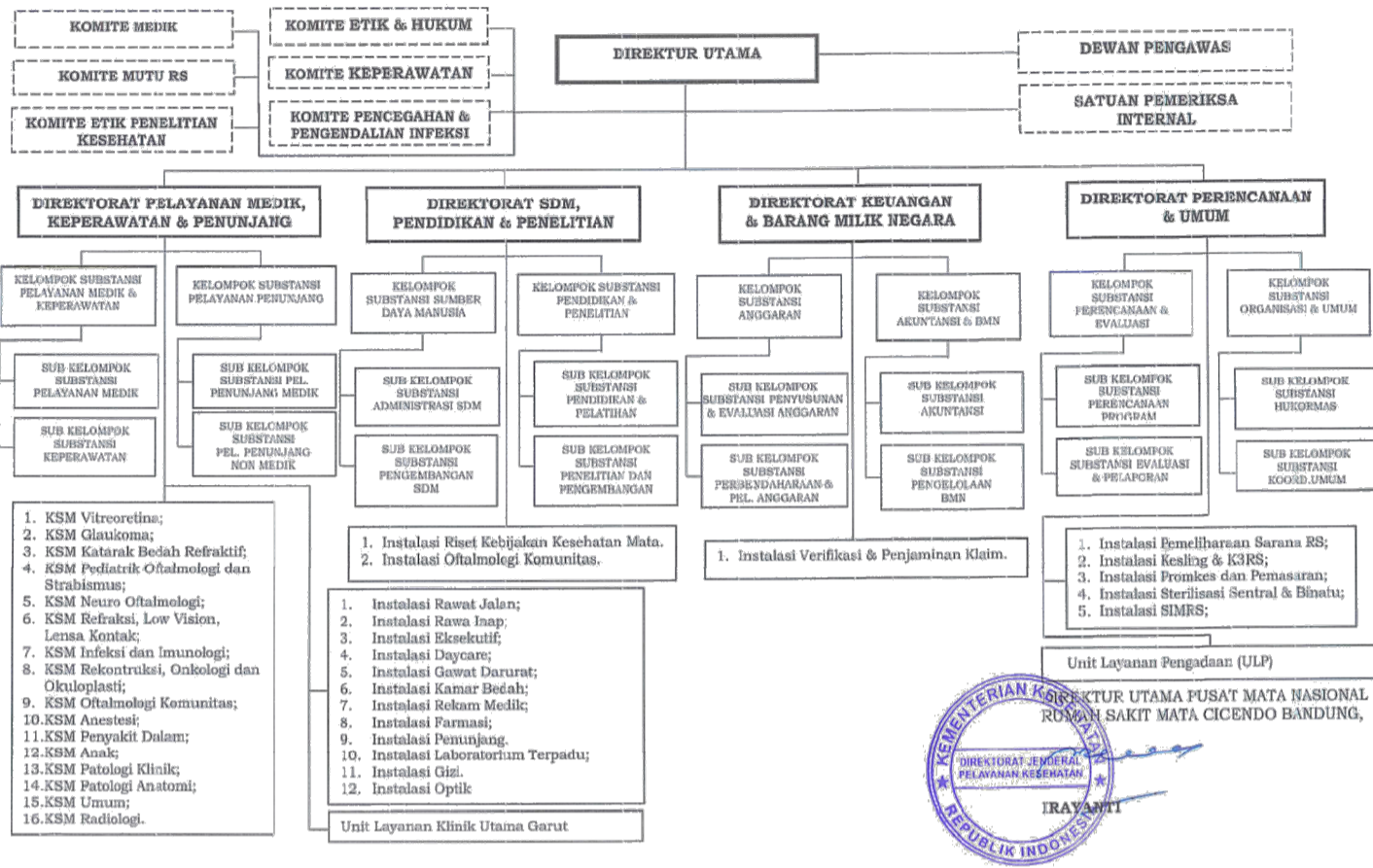
Dewan Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Badan Layanan Umum yang meliputi pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
- b. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis dan Anggaran yang diusulkan oleh pejabat Pengelola BLU
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU
- d. Memberikan laporan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi menurunnya kinerja BLU
- e. Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan BLU

Struktur Organisasi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan Keputusan Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Nomor HK.02.03/II/4.2/425/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung mempunyai susunan organisasi sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**

Lampiran I SK Direktur Utama FMN RS Mata Cicendo Bandung, Nomor: HK.02.03/II/4.2/453/2022, tanggal 10 Januari 2022



## BAB II

### KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2022

#### **A. Gambaran Kondisi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Kondisi Internal yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja Tahun 2022**

Upaya untuk menyelesaikan permasalahan atau hambatan dalam pelaksanaan strategi yang merupakan terobosan/inovasi dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan oleh PMN Rumah Sakit Mata Cicendo, antara lain adalah:

1. Menerapkan konsep pelayanan prima melalui optimalisasi sistem dan prosedur pelayanan, efisiensi proses pelayanan, membudayakan mutu pelayanan.
2. Mengembangkan pelayanan unggulan, kualitas dan kuantitas SDM pada unit pelayanan medis dan penunjang medis.
3. Pengembangan kerjasama pelayanan, pendidikan, penelitian dan fasilitas pelayanan sesuai standar yang berlaku.
4. Melaksanakan sistem akuntansi yang transparan, akuntabel dan auditabel.
5. Melaksanakan penyusunan anggaran berbasis kinerja dan berbasis rencana strategis rumah sakit.
6. Menerapkan *cost reduction* dan efisiensi biaya.
7. Menyempurnakan pengelolaan SDM.
8. Melakukan penyempurnaan sistem informasi rumah sakit dan penanganan komplain pasien
9. Pengembangan gedung pelayanan, sarana dan prasarananya sesuai kebutuhan Akreditasi Internasional dan masterplan yang ditetapkan
10. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang berbasis Teknologi Informasi.
11. Evaluasi dan menyusun langkah-langkah percepatan penyerapan anggaran

## B. Pencapaian Kinerja Tahun 2022

Tabel 2.1  
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET 2022	REALISASI 2022	
	<b>Perspektif Pelanggan</b>				
1	Meningkatkan kepuasan Stakeholder	1	Persentase Kepuasan Pasien	85%	85,60%
		2	Persentase Kepuasan Pegawai	88%	90,17%
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik	88%	90%
	<b>Bisnis Proses Internal</b>				
2	Mewujudkan Integrasi Pelayanan dengan Pendidikan	4	Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	93%	96,59%
3	Menyelenggarakan Pelayanan yang Bermutu	5	Pengampuan RS/Balai Kesehatan	2	3
		6	Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 Menit	50,14 Menit
			<b>Pengembangan Layanan Unggulan</b>		
		7	<i>Advanced Diabetic Retina Services</i>	100%	90%
			<b>Pengembangan Inovasi Layanan</b>		
		8	<i>Trauma Eye Center</i>	100%	100%
		9	<i>Aesthetic Eye Care &amp; Dry Eye Clinic</i>	100%	98%
		10	<i>Refractive Surgical &amp; Laser Center</i>	100%	60%
			<b>Pengembangan Layanan</b>		
11	<i>Pengembangan One Stop Service Low Vision</i>	100%	78%		
4	Menghasilkan penelitian yang inovatif	12	Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2	2
		13	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	10	36
		14	Hasil Penelitian yang Dipatenkan	1	10
	<b>Learn &amp; Growth</b>				
5	Membangun Budaya <i>Quality First</i>	15	Persentase Budaya Keselamatan	75%	67,40%
6	Meningkatkan Kompetensi SDM	16	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1	1
		17	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1	
7	Membangun Sistem IT yang Mandiri dan Terpadu	18	Persentase Maturitas IT	100%	86,67%
	<b>Financial</b>				
8	Meningkatkan <i>Revenue</i>	19	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	2%	22,17%
9	Meningkatkan Efisiensi	20	POBO	85%	93%
10	Menjamin Ketersediaan Anggaran	21	<i>Cash Ratio 240%&lt;CR&lt;300%</i>	100%	100%

### C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Kondisi SDM PMN Rumah Sakit pada tahun 2022 menurut jenis ketenagakerjaan medis, perawat, tenaga penunjang medis dan tenaga non medis, yang merupakan salah satu indikator untuk tercapainya tingkat pelayanan di rumah sakit antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.2  
SDM Menurut Jenis Ketenagakerjaan  
Tahun 2020, 2021 dan 2022

NO	JENIS KETENAGAKERJAAN	2020	2021	2022
1	Dokter Spesialis Mata	36	35	36
2	Dokter Spesialis Anestesi	4	4	4
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	1	1
4	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	2	2
5	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	2	2	2
6	Dokter Spesialis Anak	2	2	2
7	Dokter Spesialis Radiologi	0	1	1
8	Dokter Umum	5	5	5
<b>II</b>	<b>PERAWAT</b>			
1	Perawat	140	147	156
<b>III</b>	<b>TENAGA PENUNJANG MEDIS</b>			
1	Refraksionis Optisi	18	17	16
2	Rekam Medik	25	25	24
3	Analisis Kesehatan/Pranata Laboratorium Kesehatan	15	14	13
4	Radiologi	5	5	6
5	Farmasi	27	26	27
6	Penata Anestesi	10	10	10
7	Teknisi Elektromedis	5	7	8
8	Gizi	4	4	5
9	Sanitarian/Kesling	6	5	4
10	Psikolog	2	2	2
11	Fisikawan Medis			1
<b>IV</b>	<b>TENAGA NON MEDIS</b>			
1	Manajerial	28	26	23
2	Adminitrasi	176	172	153
3	Analisis Data	2	4	4
	<b>Total</b>	<b>516</b>	<b>516</b>	<b>505</b>

Sumber : Bagian SDM, Tahun 2021

#### D. Sumber Dana

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu ditunjang oleh kompensasi dan tunjangan kesejahteraan, adapun kompensasi dan tunjangan kesejahteraan yang dialokasikan dan direalisasikan dalam Rencana Kegiatan Anggaran/RKAKL adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3  
Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU		REALISASI 2022	%
		AWAL	REVISI XII		
<b>BELANJA RM</b>					
1	Belanja Pegawai	29.391.598.000	27.391.598.000	25.755.509.448	94,03
2	Belanja Barang	18.789.493.000	18.789.493.000	15.868.535.679	84,45
3	Belanja Modal				
	<b>Sub Total (RM)</b>	<b>48.181.091.000</b>	<b>46.181.091.000</b>	<b>41.624.045.127</b>	<b>90,13</b>
<b>BELANJA BLU</b>					
1	Belanja Pegawai	86.290.471.000	86.755.601.000	80.765.500.946	93,10
2	Belanja Barang	81.842.433.000	79.661.160.000	75.617.474.588	94,92
3	Belanja Modal	16.865.046.000	26.347.430.000	24.383.502.353	92,55
	<b>Sub Total (BLU)</b>	<b>184.997.950.000</b>	<b>192.764.191.000</b>	<b>180.766.477.887</b>	<b>93,78</b>
	<b>TOTAL (RM + BLU)</b>	<b>233.179.041.000</b>	<b>238.945.282.000</b>	<b>222.390.523.014</b>	<b>93,07</b>

#### E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara/BMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung selama periode dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, gabungan intrakomtable dan ekstrakomtable, aset tak berwujud dan konstruksi dalam pengerjaan. Total keseluruhan BMN keadaan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 570.585.981.375,-

Tabel 2.4  
Neraca BMN Tahun 2022

NO	URAIAN	REALISASI 2022	
		SALDO AWAL JANUARI 2022	DESEMBER 2022
1	<b>BMN INTRAKOMTABEL</b>		
	Posisi Awal	587.967.111.888	574.678.019.655
a	Penambahan		
	Saldo Awal	-	-
	Pembelian	9.258.792.032	20.178.781.301
	Perolehan KDP	536.814.600	-
	Pengembangan KDP	5.862.883.411	-
	Hibah Masuk	1.157.100.000	551.947.853
	Transfer Masuk	-	139.000.000
	Reklasifikasi Masuk	2.178.819.880	2.700.000
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	774.082.229	2.109.093.765
	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	-	-
	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	626.000.000	-
	Pengembangan Nilai Aset	289.761.257	72.988.855
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	-
	Pengembangan Melalui KDP	5.723.378.411	4.253.251.797
	Pengembangan Nilai Aset Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	-
	Koreksi Susulan	-	230.385.000
	Aset Tak Berwujud	-	-
	Aset Tetap yang Tidak Digunakan		
	Akumulasi Penyusutan	-	-
	Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	405.187.789.808	-
	Reklas KDP Menjadi Barang Jadi	-	-
	Perolehan Lainnya	-	14.800.000
b	Pengurangan		
	Penghentian Aset Dari Penggunaan	774.082.229	2.109.093.765
	Penggunaan Kembali	-	-
	Penyusutan	28.647.565.006	28.377.529.823
	Penghapusan/Penghentian KDP	-	-
	Koreksi Pencatatan	-	13.600.000
	Transfer Keluar	563.879.000	-
	Reklasifikasi Keluar	2.043.913.000	2.700.000
	Penyelesaian KDP	-	-
	Penyelesaian Aset tak Berwujud	-	-
	Penghapusan BMN dihentikan	1.293.187.761	
	Penghapusan BMN	-	-
	Transaksi Normalisasi BMN	405.187.789.808	-
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	24.718.646	1.200.000
	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	6.349.378.411	-
	Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	-	1.177.318.481
	Posisi Akhir	<b>574.678.019.655</b>	<b>570.549.526.157</b>

NO	URAIAN	REALISASI 2022	
		SALDO AWAL JANUARI 2022	DESEMBER 2022
2	<b>BMN EKSTRAKOMTABEL</b>		
	Posisi Awal	78.123.547	42.829.805
a	Penambahan		
	Pembelian	-	-
	Hibah Masuk	-	-
	Reklasifikasi Masuk	-	-
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	466.580	9.326.177
	Akumulasi Penyusutan	-	-
b	Pengurangan/ Penyusutan		
	Akumulasi Penyusutan	10.144.349	-
	Penghentian Penggunaan	466.580	9.326.177
	Penghapusan BMN dihentikan	25.149.393	-
	Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	-	6.374.587
	Posisi Akhir	<b>42.829.805</b>	<b>36.455.218</b>
3	<b>BMN GABUNGAN INTRAKOMTABEL &amp; EKSTRAKOMTABEL</b>		
	Posisi Awal	588.045.235.435	574.720.849.460
	Penambahan	431.595.888.208	27.562.274.748
	Pengurangan/ Penyusutan	444.920.274.183	31.697.142.833
	Posisi Akhir	<b>574.720.849.460</b>	<b>570.585.981.375</b>
4	<b>BMN TAK BERWUJUD</b>		
	Posisi Awal	-	-
	Penambahan	-	-
	Pengurangan	-	-
	Posisi Akhir	-	-
	<b>Total Keseluruhan keadaan BMN per tanggal 31 Desember 2022 sebanyak</b>	<b>574.720.849.460</b>	<b>570.585.981.375</b>

Sumber : Kelompok Substansi Akuntansi & BMN, Tahun 2022

**BAB III**  
**RENCANA KINERJA TAHUN 2023**

**A. Perspektif, Sasaran Strategis dan KPI Rumah Sakit Mata Cicendo**

**1. Perspektif Pelanggan**

Sasaran Strategis :

Meningkatkan kepuasan stakeholder

KPI :

- a. Persentase kepuasan pasien
- b. Persentase kepuasan pegawai
  - 1) Persentase kepuasan dan budaya kerja pegawai
  - 2) Persentase pegawai yang melakukan medical check up
  - 3) Persentase peningkatan pengembangan SDM
  - 4) Persentase pengembangan sistem kepegawaian
- c. Persentase kepuasan peserta didik
  - 1) Persentase kepuasan peserta didik PPDS, PSPD, Fellowship
  - 2) Persentase kepuasan peserta didik non dokter

Program Kerja Strategis :

- a. Peningkatan kepuasan pasien
  - 1) Survei kepuasan pasien IRJ, RI, LASIK & Paviliun
  - 2) IHT service excellent/komunikasi efektif
  - 3) Call center & pengelolaan handling complain melalui medsos 24 Jam (penambahan 2 orang SDM pengelola diluar jam kerja)
- b. Peningkatan budaya kerja cicendo
- c. Medical check up pegawai
- d. Peningkatan pengembangan SDM
- e. Pengembangan sistem kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui *early warning system* dan pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian dengan *Early Warning System* (SIGALING)
- f. Program *excellence coaching* : Pelatihan *excellence coaching*
- g. Program pelatihan *clinical instructor* : pelatihan *preceptorship*

**2. Perspektif Proses Bisnis Internal**

Sasaran Strategis :

- a. Mewujudkan pendidikan yang terintegrasi

- b. Menyelenggarakan pelayanan nermutu
- c. Menghasilkan penelitian yang inovatif

KPI :

- a. Persentase PPDS lulus tepat waktu
- b. Persentase PPDS yang melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)
  - Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan
- c. Pengampuan RS/Balai Kesehatan
- d. Persentase pemenuhan standar pelayanan (Ketepatan waktu pelayanan)
  - Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)
- e. Layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*
- f. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Cicendo Aesthetic Eye Clinic dan Refractive Surgical & Laser Center*
- g. Pengembangan layanan : Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
- h. Terakreditasi internasional
- i. Jumlah hasil penelitian yang diimplementasikan
- j. Jumlah publikasi nasional/internasional
- k. Hasil penelitian yang dipatenkan

Program Kerja Strategis :

- a. Program peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :
  - Monitoring dan evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata
  - Workshop penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata
- b. Program peningkatan budaya cuci tangan sesuai WHO : pelatihan/refreshment cuci tangan
- c. Kunjungan dan identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu
- d. Percepatan aaktu pelayanan : peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, optimaliasasi penjadwalan dokter, monitoring penanggung jawab unit dalam pelayanan, pemenuhan sarana dan prasarana EMR
- e. Layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*

- Pengembangan Layanan
  - Pengembangan SDM
  - *Education & Research*
  - Sarpras
- f. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Cicendo Aesthetic Eye Clinic* dan *Refraktive Surgical & Laser Center*
- Pengembangan Layanan
  - Pengembangan SDM
  - *Education & Research*
  - Sarpras
- g. Pengembangan layanan : Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
- Pengembangan Layanan
  - Pengembangan SDM
  - *Education & Research*
  - Sarpras
- h. Survei verifikasi akreditasi KARS internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.
- i. Peningkatan kemampuan penelitian translational
- j. Peningkatan kemampuan publikasi nasional dan internasional pada jurnal yang terstandar

### **3. Perspektif *Learn and Growth***

Sasaran Strategis :

- a. Membangun Budaya Quality First
- b. Meningkatkan Kompetensi SDM
- c. Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu

KPI :

- a. Persentase budaya keselamatan
- b. Jumlah tenaga medik dokter spesialis yang mengikuti pendidikan/pelatihan/kursus di luar negeri
- c. Jumlah tenaga kesehatan dan nakes lainnya yang mengikuti pendidikan/pelatihan/kursus di luar negeri
- d. Persentase maturitas IT

Program Kerja Strategis :

- a. Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien
- b. Program peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. pengiriman tenaga dokter spesialis
- c. Program peningkatan kompetensi tenaga kesehatan pengiriman tenaga kesehatan
- d. Otomatisasi manajemen,
- e. Peningkatan keamanan
- f. Sistem dashboard

#### **4. Persepektif *Financial***

Sasaran Strategis :

- a. Meningkatkan revenue
- b. Meningkatkan efisiensi
- c. Menjamin ketersediaan anggaran

KPI :

- a. Persentase peningkatan pendapatan per tahun
- b. POBO
- c. Cash Ratio

Program Kerja Strategis :

- a. Penyesuaian tarif
- b. Optimalisasi aset & inovasi lainnya
- c. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, penjaminan lain/non BPJS)
- d. Efisiensi belanja operasional tidak lebih dari 7% PAGU anggaran belanja
- e. Memprioritaskan belanja modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan
- f. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki
- g. Manajemen kas dengan menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka  $\geq$  6 bulan)

## B. Rencana Kinerja Tahunan

Tabel 3.1  
Rencana Kinerja Tahunan  
Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET 2023	
	<b>Perspektif Pelanggan</b>			
1	Meningkatkan kepuasan Stakeholder	1	Persentase Kepuasan Pasien	87%
		2	Persentase Kepuasan Pegawai	89%
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik	88,50%
	<b>Bisnis Proses Internal</b>			
2	Mewujudkan Integrasi Pelayanan dengan Pendidikan	4	Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	95%
3	Menyelenggarakan Pelayanan yang Bermutu	5	Pengampunan Layanan Mata pada RS Jejaring di Indonesia (Stratifikasi)	1
		6	Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 menit
		7	Pengembangan Layanan Unggulan : <i>Advanced Diabetic Retina Services</i>	100%
		8	Pengembangan Inovasi Layanan : <i>Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care &amp; Dry Eye Clinic, Refractive Surgical &amp; Laser Center, Pengembangan One Stop Service Low Vision</i>	100%
		9	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	1
		10	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	10%
		11	Ketersediaan Fasilitas Parkir sesuai Standar	70%
		12	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	≥ 80%
		13	Penundaan Waktu Operasi Elektif	≤ 3%
		14	Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik	≥ 80%
		15	Ketepatan Waktu Visite Dokter untuk Pasien RI	≥ 80%
		16	Persentase Kejadian Endoftalmitis Pasca Bedah Katarak	≤ 1,2%
		17	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna	1
		18	Kepatuhan Kebersihan Tangan	≥ 90%
		19	Kepatuhan Penggunaan APD	100%
		20	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET 2023	
3	Menyelenggarakan Pelayanan yang Bermutu	21	Waktu Tunggu Rawat Jalan	≥ 80%
		22	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	100%
		23	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	≥ 90%
		24	Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway)	≥ 85%
		25	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%
		26	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	≥ 80%
4	Menghasilkan penelitian yang inovatif	27	Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2
		28	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	10
		29	Hasil Penelitian yang Dipatenkan	1
<b>Learn &amp; Growth</b>				
5	Membangun Budaya <i>Quality First</i>	30	Persentase Budaya Keselamatan	75%
		31	Laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	12
		32	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	12
6	Meningkatkan Kompetensi SDM	33	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	2
		34	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1
7	Membangun Sistem IT yang Mandiri dan Terpadu	35	Persentase Maturitas IT	100%
		36	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital	1 Sistem
		37	Implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	100%
8	Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	38	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	95%

NO.	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2023
	<i>Financial</i>			
9	Meningkatkan <i>Revenue</i>	39	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	6%
		40	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
10	Meningkatkan Efisiensi	41	POBO	85%
		42	Persentase Nilai EBITDA Margin	15%
11	Menjamin Ketersediaan Anggaran	43	<i>Cash Ratio</i> 240%<CR<300%	100%
		44	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	97%
		45	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU	95%
		46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%

Usulan pembiayaan untuk mencapai target kinerja tahun 2023 sesuai dengan usulan e-planning sebesar **Rp. 242.954.675.000,-** (Dua ratus empat puluh dua milyar sembilan ratus lima puluh empat juta enam ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).

### C. Rencana Kegiatan Tahun 2023

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB		ANGGARAN	TAHUN 2023															
			KEGIATAN RKA-KL			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES				
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPuasan STAKEHOLDER	1. Persentase Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien																	
			Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien																	
			Program reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK	Reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK																	
			Program Monev hasil Survei Kepuasan Pasien dan kotak saran serta melakukan monitoring dan evaluasi untuk tindak lanjutnya	Kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan & Anti Korupsi	94.875.000																
			Program peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif	Peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif																	
			Program kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif	Kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif																	
			Program IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif	IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif																	
			Program pelayanan call center 24 Jam	Pelayanan call center 24 Jam																	
			Program pengelolaan media sosial 24 jam	Media Promosi Kehumasan	66.422.000																
			Program Promosi Kesehatan dan Kehumasan	Kegiatan Pemasaran dan Promosi Kesehatan	791.798.000																
			Pengadaan souvenir	49.617.000																	
			Pengadaan brosur	50.000.000																	
		2. Persentase kepuasan Pegawai																			
		a. Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo																		
			Gaji dan Tunjangan	27.657.844.000																	
			Belanja Pegawai	5.199.403.000																	
			Pakaian Dinas	788.058.000																	
			Belanja Operasional	13.280.160.000																	
			Pembayaran Remunerasi	78.286.378.000																	
			Belanja Perjalanan	1.611.852.000																	
b. Persentase Pegawai yang melakukan medical	Medical Check Up Pegawai																				
	Pemeriksaan Medical Check Up bagi Pegawai																				
c. Persentase peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan pengembangan SDM																				
	Peningkatan SDM ( Bag. SDM)	2.374.275.000																			
	Peningkatan SDM ( Bag. Diklit)	4.022.705.000																			
d. Persentase pengembangan sistem kepegawaian	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui early warning system dan sistem informasi kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING). Sewa hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SIEmon)	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui early warning system dan sistem informasi kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING). Sewa hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SIEmon)																			
3. Persentase Kepuasan Peserta Didik																					
a. Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship	Program Excellence Coaching : Pelatihan Excellence Coaching, IHT Pemahaman & Pelaksanaan Disiplin Profesi pada Pelayanan Kesehatan, Training For Trainer bagi Dokter Spesialis, Pelatihan & Workshop Excellence Coaching, Workshop Penyusunan Kurikulum & Sistem Pendidikan Dokter Spesialis Mata	Pelatihan Excellence Coaching : Pelatihan Excellence Coaching, IHT Pemahaman & Pelaksanaan Disiplin Profesi pada Pelayanan Kesehatan, Training For Trainer bagi Dokter Spesialis, Pelatihan & Workshop Excellence Coaching, Workshop Penyusunan Kurikulum & Sistem Pendidikan Dokter Spesialis Mata																			
b. Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter	Program Pelatihan Clinical Instruktur - Pelatihan Preceptorship	Pelatihan Clinical Instruktur : Pelatihan Preceptorship																			
BPI	Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi	4. Persentase PPDs yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata																	
			Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan																	
		5. Pengampunan Layanan Mata pada RS Jejaring di Indonesia (Stratifikasi)	- Penentuan Objek Peningkatan Stratifikasi - Identifikasi Kebutuhan Stratifikasi - PKS Pengampunan - Kunjungan & Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu	- Penentuan Objek Peningkatan Stratifikasi - Identifikasi Kebutuhan Stratifikasi - PKS Pengampunan - Kunjungan & Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu																	
			- Peningkatan kompetensi SDM (medik, perawat, Nakes lainnya) sesuai kebutuhan - Workshop Pengampunan Rumah Sakit Jejaring - Pelatihan Pengelolaan Program - Sarana Prasarana	- Peningkatan kompetensi SDM (medik, perawat, Nakes lainnya) sesuai kebutuhan - Workshop Pengampunan Rumah Sakit Jejaring - Pelatihan Pengelolaan Program - Sarana Prasarana																	
		6. Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.																	
			WTRJ	WTRJ																	
		7. Pengembangan Layanan Unggulan : Advanced Diabetic Retina Services	Peningkatan layanan Advanced DR (Persentase advanced PDR yg setelah terapi menjadi stable DR)	Peningkatan layanan Advanced DR (Persentase advanced PDR yg setelah terapi menjadi stable DR)																	
			Pendidikan S3 dokter Spesialis Mata IHT Staf baru dokter retina	Pendidikan S3 dokter Spesialis Mata IHT Staf baru dokter retina																	
			Observership Dokter Spesialis Mata (offline/online)	Observership Dokter Spesialis Mata (offline/online)																	
			Penelitian DR dan Publikasi Internasional Pelatihan (course) baru advanced DR	Penelitian DR dan Publikasi Internasional Pelatihan (course) baru advanced DR																	
	Pengadaan OCT Sweptsource	Pengadaan OCT Sweptsource	3.589.075.000																		
	Pengadaan 3D viewing system	Pengadaan 3D viewing system																			



PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2023		ANGGARAN	TAHUN 2023																		
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES							
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Terakreditasi Internasional	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.	Akreditasi	192.489.000																			
		Jumlah Hasil Penelitian yang di Implementasikan	- Workshop metodologi penelitian - Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4 - Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian - Workshop pembuatan proposal penelitian	- Workshop metodologi penelitian - Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4 - Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian - Workshop pembuatan proposal penelitian																				
	Menghasilkan penelitian yang inovatif	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	- Workshop pembuatan manuscript - Submit manuscript pada jurnal internasional - Publikasi pada jurnal terakreditasi	- Workshop pembuatan manuscript - Submit manuscript pada jurnal internasional - Publikasi pada jurnal terakreditasi	Penyusunan Buku Penyusunan Jurnal Publikasi	150.000.000 32.100.000 150.000.000																		
		Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	Administratif HAKI: Mendaftarkan hasil penelitian untuk mendapatkan HAKI	Administratif HAKI: Mendaftarkan hasil penelitian untuk mendapatkan HAKI	Penelitian	364.800.000																		
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien, Pengembangan dan Sosialisasi Pelatihan tentang IKP Pelatihan tentang Keselamatan Pasien Lomba pelaporan IKP Bulan Keselamatan Pasien (per triwulan) Survey Budaya Keselamatan Pasien, Membangun Aplikasi Survey	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien, Pengembangan dan Sosialisasi Pelatihan tentang IKP Pelatihan tentang Keselamatan Pasien Lomba pelaporan IKP Bulan Keselamatan Pasien (per triwulan) Survey Budaya Keselamatan Pasien, Membangun Aplikasi Survey																				
		Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target	Meningkatkan pelaporan Pengukuran 13 indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	Menyusun laporan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	16.600.000																			
		Bulan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian	Meningkatkan pelaporan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	Menyusun laporan dan Pencapaian Bulan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol																				
	Membangun Sarana Prasarana yang Handal	Persentase keandalan sarana medic (OEE - overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	Efisiensi Pengadaan Peralatan Medik dan Keperawatan, Monitoring dan evaluasi Peralatan Medik dan Keperawatan, Koordinasi dengan IPRSR Terkait Pemeliharaan dan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan	Pemeliharaan sarana dan prasarana (PSRS) Pengadaan Rehabilitasi Ringan Ruang Okom Gedung E Lantai 1 Sarana dan Prasarana (Bag. Organum) Belanja Operasional (Bag. Organum) Pemeliharaan (Bag. Organum)	2.224.409.000 19.855.841.000 775.800.000 128.843.000 2.482.879.000 480.300.000																			
		Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	Program Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar Negeri/Program Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar Negeri	Pelatihan Eksternal/Seminar/ Workshop/Simposium/Lokakarya Luar Negeri	157.500.000																			
	Meningkatkan Kompetensi SDM	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan, Pengiriman Tenaga Kesehatan ke Luar Negeri	Kursus/Pelatihan/Observer Luar Negeri	638.100.000																			
		Persentase Maturitas IT	Otomatisasi Manajemen : Interface Aplikasi Single Sign On Peningkatan Keamanan : Tindak Lanjut Hasil Assesment & Audit Internal Sistem Dashboard : Dashboard Report Eksekutif	Belanja jasa Pemeliharaan personal komputer/notebook, printer, LIS smartlab, CISCO	444.990.000 521.215.000																			
	Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveilans Berbasis Digital	Digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi	Digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi																				
		Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	Meningkatkan implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	Meningkatkan implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)																				
	Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar																				
A. Inovasi Pelayanan Unggulan, Efektif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut B. Optimalisasi aset C. Perjanjian Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEDEKA, KITA BISA penjamin lainnya) D. Penyesuaian Tarif E. Peningkatan Kualitas Klaim BPJS dan Jaminan Lainnya		A. Inovasi Pelayanan Unggulan, Efektif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut Pengadaan Kacamata dan perengkapannya C. Perjanjian Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEDEKA, KITA BISA penjamin lainnya) D. Penyesuaian Tarif Kerjasama layanan	A. Inovasi Pelayanan Unggulan, Efektif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut Pengadaan Kacamata dan perengkapannya C. Perjanjian Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEDEKA, KITA BISA penjamin lainnya) D. Penyesuaian Tarif Kerjasama layanan	1.499.000.000 2.250.000.000																				
Meningkatkan Revenue	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	Peningkatan Pendapatan BLU	Peningkatan Pendapatan BLU																					
	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	Efisiensi Belanja Operasional melalui konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan dengan melakukan Cost Benefit Analysis dan Konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung	Efisiensi Belanja Operasional melalui konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan dengan melakukan Cost Benefit Analysis dan Konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung																					
Meningkatkan Efisiensi	POBO	Peningkatan Nilai EBITDA Margin	Peningkatan Nilai EBITDA Margin																					
	Persentase Nilai EBITDA Margin	Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi (deposito jangka menengah 4 sd. 6 bulan)	Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi (deposito jangka menengah 4 sd. 6 bulan)																					
Menjamin Ketersediaan Anggaran	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	Outsourcing Satuan Pengamanan/Security Cleaning Service Pengadaan Obat-obatan dan BMHP-RM Langganan Listrik (RM) Langganan Air dan Pajak Air Tanah (RM) Belanja barang cetakan (RM) Belanja barang rumah tangga (RM) Isi ulang tabung APAR (RM)	Outsourcing Satuan Pengamanan/Security Cleaning Service Pengadaan Obat-obatan dan BMHP-RM Langganan Listrik (RM) Langganan Air dan Pajak Air Tanah (RM) Belanja barang cetakan (RM) Belanja barang rumah tangga (RM) Isi ulang tabung APAR (RM)	4.479.650.000 4.457.776.000 5.000.000.000 4.000.000.000 396.000.000 583.439.000 560.021.000 104.000.000																				
	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU	Belanja Operasional (Bag. Anggaran) General Audit Belanja Jasa (Akuntansi dan BMN) Belanja Operasional (Instalasi Gizi) Belanja Operasional (Instalasi Kesling & K3RS) Penyusunan Program, Perencanaan Anggaran, evaluasi & Pelaporan Review Master Plan Penyusunan FSB Klinik Bogor Evaluasi kegiatan PBJ Belanja Barang Belanja Modal (Bag. Organum) Belanja Modal (Instalasi SIMRS) Belanja modal lainnya/software	Belanja Operasional (Bag. Anggaran) General Audit Belanja Jasa (Akuntansi dan BMN) Belanja Operasional (Instalasi Gizi) Belanja Operasional (Instalasi Kesling & K3RS) Penyusunan Program, Perencanaan Anggaran, evaluasi & Pelaporan Review Master Plan Penyusunan FSB Klinik Bogor Evaluasi kegiatan PBJ Belanja Barang Belanja Modal (Bag. Organum) Belanja Modal (Instalasi SIMRS) Belanja modal lainnya/software	854.600.000 100.000.000 12.960.000 2.221.587.000 895.752.000 27.309.000 564.000.000 100.000.000 6.000.000 9.670.000 2.955.665.000 1.559.789.000 42.900.000																				
Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Menyusun laporan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan																					

## Penyusunan RKT Tahun 2023 atas Rekomendasi LAKIP Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi TH 2022	Rencana Tindak Lanjut	Anggaran yang dialokasikan Th 2023	
1	PERSPEKTIF PELANGGAN MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1	Persentase Kepuasan Pasien	85%	85,60%		
		2	Persentase Kepuasan Pegawai	88%	90,26%		
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik	88%	93%		
2	BISNIS PROSES INTERNAL MEWUJUDKAN INTEGRASI PELAYANAN DENGAN PENDIDIKAN	4	Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	93%	94,95%		
		5	Pengampunan RS / Balai Kesehatan	2	3		
		6	Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan) Waktu Tunggu Rawat Jalan	60 Menit	49,14 menit		
		7	Pengembangan Layanan Unggulan : Advanced Diabetic Retina Services	100%	93%	Pemenuhan kebutuhan pengembangan SDM untuk penambahan dokter Spesialis Mata, Benchmarking Retina dan Observership.	3.589.075.000
		8	Pengembangan Inovasi Layanan : Trauma Eye Center	100%	100%		
		9	Cicendo Aesthetic Eye Clinic	100%	100%		
		10	Refractive Surgical & Laser Center	100%	89%	Pemenuhan Pengembangan SDM untuk Kursus/Workshop LFT dan pemenuhan <i>Education Research</i> untuk Publikasi Internasional tentang <i>A-constant IOL hypothetically</i> (ES Azalia).	1.375.000.000
3	MENYELENGGARAKAN PELAYANAN BERMUTU	11	Pengembangan Layanan : Pengembangan One Stop Service Low Vision	100%	92%	Pemenuhan kebutuhan Education Research untuk Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi dan Penerbitan buku <i>low vision</i> .	
4	MENGHASILKAN PENELITIAN YANG INOVATIF	12	Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2	2		
		13	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	10	39		
		14	Hasil Penelitian yang dipatenkan/mendapat hak cipta	1	10		
5	LEARN & GROWTH MEMBANGUN BUDAYA QUALITY FIRST	15	Persentase Budaya Keselamatan	75%	73,92%	1. Perlu penambahan frekuensi sosialisasi penerapan budaya keselamatan pasien kepada unit-unit. 2. Fokus perbaikan harus ditujukan pada kerjasama antar unit pada saat perpindahan pasien dan sesama unit pada saat pertukaran shift jaga. 3. Monitoring dan evaluasi secara berjenjang di setiap lini baik secara horizontal maupun vertikal sehingga pimpinan PMN RS Mata Cicendo dapat meyakini bahwa setiap individu sudah memahami dan mampu melaksanakan prinsip-prinsip budaya keselamatan.	
6	MENINGKATKAN KOMPETENSI SDM	16	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1	2		
		17	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1	2		
7	MEMBANGUN SISTEM IT YANG MANDIRI DAN TERPADU	18	Persentase Maturitas IT	100%	100%		
8	FINANCIAL MENINGKATKAN REVENUE	19	Prosentase Peningkatan Pendapatan	2%	10,52%		
9	MENINGKATKAN EFISIENSI	20	POBO	85%	90,16%		
10	MENJAMIN KETERSEDIAAN ANGGARAN	21	Cash Ratio 240%<CR<300%	100%	78%	Pengendalian belanja (melalui efisiensi dan self blocking), monitoring capaian target pendapatan, dan melakukan manajemen kas yang baik.	

## D. Pendapatan Dan Belanja Agregat

Tabel 3.2  
Pendapatan dan Belanja Agregat  
Tahun 2023

NO	URAIAN	TARGET 2022	REALISASI 2022	TARGET 2023
<b>I</b>	<b>Pendapatan</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan BLU</b>	<b>184.997.950.000</b>	<b>182.707.739.615</b>	<b>195.715.945.000</b>
1	Pendapatan Jasa Layanan BLU	180.784.073.920	178.010.966.758	190.975.379.000
2	Pendapatan Hibah BLU	-	-	-
3	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	178.303.000	485.979.266	-
4	Pendapatan BLU Lainnya	4.035.573.080	4.210.793.591	4.740.566.000
B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	48.181.091.000	30.071.090.632	47.238.730.000
1	Belanja Pegawai	29.391.598.000	25.294.283.009	27.657.844.000
2	Belanja Barang	18.789.493.000	4.776.807.623	19.580.886.000
3	B. Modal	-	-	-
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>233.179.041.000</b>	<b>212.778.830.247</b>	<b>242.954.675.000</b>
<b>II</b>	<b>Belanja Operasional</b>			
<b>A</b>	<b>Belanja BLU</b>	<b>184.997.950.000</b>	<b>180.766.477.887</b>	<b>195.715.945.000</b>
1	Belanja Barang	168.132.904.000	156.382.975.534	181.869.077.000
a	Belanja Gaji dan Tunjangan	86.290.471.000	86.191.688.515	83.485.781.000
b	Belanja Barang	5.198.497.000	1.887.580.514	3.514.258.000
c	Belanja Jasa	3.471.590.000	1.541.774.806	5.109.444.000
d	Belanja Pemeliharaan	15.554.662.000	12.247.006.789	18.680.689.000
e	Belanja Perjalanan	2.031.210.000	1.221.643.810	2.059.158.000
f	Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU lainnya	55.586.474.000	53.293.281.100	69.019.747.000
2	Belanja Modal	16.865.046.000	24.383.502.353	13.846.868.000
a	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.747.788.000	17.828.781.301	13.071.068.000
b	Belanja Modal Gedung & Bangunan	1.117.258.000	6.554.721.052	775.800.000
<b>B</b>	<b>Belanja RM</b>	<b>48.181.091.000</b>	<b>41.624.045.127</b>	<b>47.238.730.000</b>
1	Belanja Pegawai	29.391.598.000	25.755.509.448	27.657.844.000
	Belanja Gaji dan Tunjangan	29.391.598.000	25.755.509.448	27.657.844.000
a	Belanja Gaji Pokok PNS & PPPK	19.363.048.000	17.058.280.200	17.558.600.000
b	Belanja Pembulatan Gaji PNS & PPPK	507.000	247.620	299.000
c	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS & PPPK	1.415.293.000	1.263.648.130	1.457.257.000
d	Belanja Tunj. Anak PNS & PPPK	420.357.000	376.297.708	482.360.000
e	Belanja Tunj Struktural PNS	420.980.000	198.100.000	158.900.000
f	Belanja Tunj Fungsional PNS & PPPK	2.150.960.000	2.463.182.000	2.466.450.000
g	Belanja Tunj. PPh PNS	323.026.000	111.465.790	363.355.000
h	Belanja Tunj. Beras PNS & PPPK	953.698.000	984.912.000	1.103.390.000
i	Belanja Uang Makan PNS & PPPK	3.648.247.000	2.843.768.000	3.566.465.000
j	Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang duka PNS	-	-	-
k	Belanja Tunjangan Umum PNS & PPPK	164.290.000	164.265.000	166.880.000
1	Belanja Uang Lembur PNS & PPPK	420.792.000	198.343.000	223.488.000

NO	URAIAN	TARGET 2022	REALISASI 2022	TARGET 2023
m	Belanja Pegawai Transito	-	-	-
n	Belanja Kompensasi kerja PNS	110.400.000	93.000.000	110.400.000
2	Belanja Barang	18.789.493.000	15.868.535.679	19.580.886.000
	Belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor	13.789.493.000	11.108.010.229	14.580.886.000
a	Belanja Langganan Listrik	3.634.441.000	2.326.522.852	4.000.000.000
b	Belanja Langganan Air			396.000.000
c	Belanja Jasa Lainnya	10.155.052.000	8.781.487.377	8.937.426.000
	- Outsourcing Security	4.202.370.000	3.703.484.682	4.479.650.000
	- Cleaning Service	5.952.682.000	5.078.002.695	4.457.776.000
d	Belanja Keperluan Perkantoran			1.247.460.000
	- Barang Cetak			583.439.000
	- Barang Rumah Tangga			560.021.000
	- Isi Ulang Tabung APAR			104.000.000
	Obat-Obatan dan BMHP	5.000.000.000	4.760.525.450	5.000.000.000
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.000.000.000	4.760.525.450	5.000.000.000
a	Pengadaan Obat-Obatan dan Alat Kesehatan Habis Pakai	5.000.000.000	4.760.525.450	5.000.000.000
	<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>233.179.041.000</b>	<b>222.390.523.014</b>	<b>242.954.675.000</b>

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Rencana kinerja tahun 2023 menargetkan indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
2. Pagu anggaran untuk kegiatan tahun 2023 sebesar **Rp.242.954.675.000,-** yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp.47.238.730.000,- dan bersumber dari BLU sebesar Rp. Rp.195.715.945.000,-
3. Program-program pengembangan pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2023 adalah
  - a. Pengembangan layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*
  - b. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic* dan *Refractive Surgical & Laser Center* dan Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
  - c. Pengembangan sarana dan prasarana serta SDM untuk *Advanced Diabetic Retina Services, Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center,* dan Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
  - d. Optimalisasi layanan berbasis *online* seperti optimalisasi EMR, layanan kesehatan Cicendo Online (Cendol), otomatisasi manajemen, peningkatan keamanan dan sistem dashboard.
  - e. Pengembangan layanan non JKN melalui layanan poli eksekutif untuk mendukung peningkatan pendapatan rumah sakit.
4. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan :
  - a. Adanya pandemi Covid-19 yang dapat mengakibatkan pelayanan serta kegiatan realisasi belanja terhambat dan berdampak juga pada kebutuhan dalam kaitan dengan pandemi Covid-19 menjadi fluktuatif dan sulit diprediksi.
  - b. Imbas dari pandemi Covid-19 mempengaruhi target pencapaian pendapatan, sehingga dikhawatirkan ketersediaan anggaran tidak optimal.

- c. Perkembangan daftar obat dan alkes yang masuk e-katalog sangat pesat;
  - d. Pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi pegawai sesuai program yang telah ditetapkan belum optimal;
5. Upaya memecahkan masalah/hambatan:
- a. Melakukan upaya pelayanan terbaik dan pelayanan prima.
  - b. Pendapatan ditingkatkan dengan melakukan kerjasama pembiayaan, meningkatkan kerjasama pelayanan dengan perusahaan-perusahaan, membuat inovasi pelayanan baru serta pengembangan bisnis usaha strategis lain.
  - c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dalam rangka percepatan anggaran;
  - d. Mencari alternatif pengembangan SDM yang lain supaya bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

**B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian**

- 1. Efisiensi akan terus dilakukan sehingga menghemat anggaran belanja BLU untuk optimalisasi belanja secara efektif dan efisien, Hal ini akan berlanjut di tahun 2023 untuk upaya efisiensi anggaran.
- 2. Guna mengoptimalkan pendapatan dari sektor non JKN, akan dilakukan perluasan perjanjian kerjasama dengan pihak penjamin atau asuransi sehingga terjalin kerjasama pembiayaan yang lebih luas.
- 3. Survei pelanggan sesuai segmen pasar belum dilakukan, baru melaksanakan survei kepuasan pelanggan.
- 4. Penyediaan SDM, sarana dan prasarana untuk program unggulan dan inovasi.